

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persoalan jender akhir-akhir ini semakin marak diperbincangkan banyak orang. Hal ini tidak terlepas dari semakin majunya cara berpikir masyarakat dan semaraknya wacana jender yang digulirkan. Wacana ini juga mengindikasikan adanya perubahan sosial dalam masyarakat. Hal ini terkait dengan kedudukan jender yang dalam banyak masyarakat menjadi salah satu variabel dalam menentukan status sosial seseorang. Perubahan ini memang tidak dapat dipungkiri sebagai bagian dari perubahan global. Sebuah masyarakat akan dapat berkembang dan lebih bersifat kompetitif apabila dapat mengikuti perubahan global yang terjadi. Adanya wacana yang bergulir akan sangat mempengaruhi banyak aspek kehidupan. Begitu juga dengan wacana jender yang menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan. Dari hubungannya dengan sosial kemasyarakatan, budaya, bahkan sampai persoalan politik jender masuk di dalamnya.

Persoalan jender ini tidak hanya berhenti pada tingkat wacana, tetapi telah memunculkan gerakan jender. Gerakan ini kemudian lebih dikenal dengan gerakan feminis. Gerakan feminis ini muncul karena makin timbulnya kesadaran perempuan akan posisinya yang rendah dalam masyarakat dan adanya keinginan untuk memperbaiki dan mengubah keadaan tersebut.

Kemunculan gerakan ini tidaklah menyurutkan kontroversi dalam perdebatan jender malah boleh dikatakan semakin mengentalkan kontroversi wacana jender di dalam masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari masih kuatnya